

## ABTRAKSI

YUDI PURNOMO Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK LOKAL GUNA MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DI KABUPATEN SUMENEP (STUDI PADA PRODUK BATIK SUMENEP DI DINAS KOPERASI DAN UMKM SUMENEP) dengan Pembimbing I SACHLAN EFFENDY dan MOH. SAID sebagai Pembimbing II.

Kualitas produk lokal yang dihasilkan oleh para pelaku UKM di Kabupaten Sumenep juga masih perlu ditingkatkan, sebab untuk memasuki pasar dan layak jual dan berdaya saing tidak cukup hanya mengandalkan produksi secara manual tanpa sentuhan teknologi lainnya serta pemilihan bahan dalam pembuatannya. Salah satu produk lokal yang banyak diproduksi ialah Batik yang memiliki identitas sendiri yang berbeda dengan batik daerah lain terutama dalam motifnya. Batik Tulis Sumenep ini mempunyai ciri khas yaitu motif Ayam dan warna merah yang menjadi ciri khas batik Madura pada umumnya. Sedangkan untuk bahan pewarnanya terdiri dari 2 macam yaitu: Bahan Pewarna sintesis/kimia dan bahan pewarna alami seperti dari Mohani akasia daun jati dan lain-lain.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui Pengembangan Kualitas Produk Lokal Guna Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Kabupaten Sumenep (Studi pada Produk Batik Sumenep di Dinas Koperasi dan UKM Sumenep), sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangsih pemikiran kepada Pemerintah Daerah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) Produksi dan pengolahan, 2) Pemasaran, 3) Sumberdaya Manusia, dan 4) Teknologi. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Koperasi dan UKM Sumenep. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Kesimpulan yang dapat diambil, yaitu: Produksi, Dinas Koperasi dan UKM Sumenep telah banyak menggulirkan program yang dapat menopang kualitas produk batik melalui sektor produksi. Hal ini ditandai dengan program nyata, diantaranya pelatihan teknik produksi, pelatihan design batik, lomba design batik, dan studi banding. Pemasaran, UKM di Kabupaten Sumenep termasuk UKM yang memproduksi batik masih kesulitan dalam akses pemasarannya. Dinas Koperasi dan UKM telah banyak membantu dan menopang pasar produk batik Sumenep yang dihasilkan UKM-UKM batik. Beberapa program yang digulirkan, yakni pameran, Klinik Koperasi dan UKM Sumenep, Penitipan produk di centro produk UKM Jatim, dan memanfaatkan kolega dan rekanan. Sumber daya Manusia, Pada aspek ini juga telah dilakukan, hal ini dapat dilihat dari program-program yang telah dilaksanakan seperti pelatihan, pendampingan, dan study tour sebagai upaya peningkatan SDM pelaku UKM Batik, Teknologi, Dinas Koperasi dan UKM Sumenep sebenarnya telah banyak menggulirkan program bantuan teknologi dan peralatan. Hanya saja, terkadang masih banyak pelaku UKM Batik Sumenep ini belum siap untuk berubah. Artinya, proses produksi yang dilakukan masih dengan cara-cara sederhana yang dipersepsi lebih menghasilkan produk batik yang berkualitas.